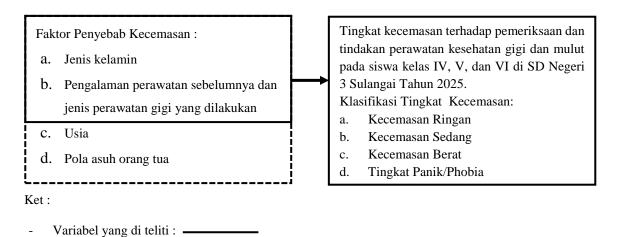
BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Merujuk pada penjabaran dari Rahmaniah. M, (2021) kecemasan akan perawatan gigi dan mulut ada di diri anak disebabkan oleh berbagai faktor yakni usia, jenis kelamin, pola asuh orang tua, tim tenaga medis gigi, pengalaman akan perawatan gigi dan mulut sebelumnya, dan perawatan gigi yang dilangsungkan. Menurut Stuart dan Sundeen (dalam Sugiatno, 2016) klasifikasi tingkat kecemasan akan perawatan gigi dan mulut dibagi menjadi empat tingkatan yaitu kecemasan ringan (waspada namun tetap tenang), kecemasan sedang (kewaspadaan meningkat, fokus terganggu, gelisah), kecemasan berat (fokus spesifik, kurang konsentrasi, rasa takut, kontak mata berkurang), dan tingkat panik (sulit mengontrol diri, aktif motorik meningkat, sulit menerima arahan). Berdasarkan dari tinjauan pustaka, bisa didapat kerangka konsep seperti berikut:



Gambar 3. Kerangka Konsep Gambaran Tingkat Kecemasan Terhadap Pemeriksaan dan Tindakan Perawatan Kesehatan Gigi dan mulut pada Siswa di SD Negeri 3 Sulangai Tahun 2025

Variabel yang tidak di teliti : _ _ _ _ _ _ _

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian pada studi ini ialah tingkat kecemasan terhadap pemeriksaan dan tindakan perawatan kesehatan gigi dan mulut pada siswa di SDN 3 Sulangai Tahun 2025.

2. **Definisi operasional**

Tabel 1 Variabel Penelitian Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi operasional	Cara	Skala
		Pengukuran	Ukur
(1)	(2)	(3)	(4)
Tingkat kecemasan	Orang-orang dari segala	Check list	Ordinal
terhadap	usia dapat menderita kecemasan		
pemeriksaan dan	terhadap kesehatan gigi dan mulut,		
tindakan perawatan	tetapi hal ini lebih umum terjadi		
kesehatan gigi dan	pada mereka yang belum pernah		
mulut pada siswa di	menjalani perawatan atau yang		
SD Negeri 3	pernah mengalami trauma akibat		
Sulangai Tahun	pengalaman masa lalu dengan		
2025.	profesional kesehatan gigi dan		
	mulut.		
	Beberapa faktor, seperti		
	usia, jenis kelamin, pola asuh		
	orang tua, pengalaman sebelumnya		
	dengan perawatan gigi dan mulut,		
	dan perawatan gigi yang		
	dilakukan, dapat menyebabkan		
	kecemasan akan perawatan gigi		
	dan mulut pada anak.		
	.Menurut Carpenito (2013)		
	klasifikasi tingkat kecemasan akan		
	perawatan gigi dan mulut dibagi		
	menjadi empat tingkatan yaitu :		
	a. Kecemasan ringan, dengan		
	perolehan 5–9 poin dari hasil		
	checklist		
	b. Kecemasan sedang, dengan		
	perolehan 10–19 poin dari		
	hasil <i>checklist</i>		

- c. Kecemasan berat, dengan perolehan 20-24 poin dari hasil *checklist*
- d. Tingkat panik, dengan perolehan 24 poin dari hasil *checklist*